

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu penelitian yang membangun dan mengembangkan konsep, teori, dan model dari data lapangan (Ismail, 2015:9). Dalam proses menemukan hasil penelitian, penelitian kualitatif ini tidak bisa menggunakan teknik prosedur statistik maupun menurut cara-cara kuantifikasi (hitungan) lainnya.

##### **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah dengan kriteria sebagai berikut: a) Lazis tersebut ada di gedung UII 1st floor, Jl. Cik Di Tiro, No. 1, Yogyakarta, Terban, Gondokusuman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55223; b) memiliki produk Ternak Master dalam pendistribusian zakat; c) memiliki manajemen yang baik.

Berdasarkan kriteria tersebut dan menurut informasi yang ada, maka lokasi penelitian ini akan diambil di Lazis Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia (Lazis YBW UII) Yogyakarta.

Dalam penelitian ini akan meliputi informan pangkal dan kunci. Terdapat seleksi berdasarkan kriteria untuk menentukan kedua jenis informan. Kriteria informan pangkal adalah: pihak Lazis yang memahami secara umum

tentang kegiatan pengelolaan dana zakat produktif, baik direktur atau salah satu karyawan yang dapat memberikan petunjuk/pengetahuan umum kepada peneliti serta mampu memberikan rekomendasi kepada peneliti dalam pelacakan data lebih terinci.

Adapun untuk informan kunci, meliputi pimpinan dan karyawan dan mustahik penerima zakat produktif. (1) Informan kunci yang berasal dari pimpinan yang kriterianya mengetahui tentang seluk beluk pengelolaan produk zakat produktif. (2) Karyawan, kriterianya adalah mereka yang memahami tentang persoalan pelaksanaan program Ternak Master. (3) Mustahik akan diambil dari mereka yang telah menjalankan program Ternak Master yang terdapat di dua tempat, yakni:

- a) Dusun Pusmalang, Wukirsari, Cangkringan, Sleman. Konsentrasi peternakan kambing perah PE.
- b) Dusun Babadan, Girikerto, Turi, Sleman. Konsentrasi peternakan kambing PE (Peternakan Etawa) untuk pengembang biakan/pembibitan dengan kandang terpadu/terpusat.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke Lazis Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia (Lazis YBW UII) Yogyakarta serta jaringannya untuk mendapatkan informasi dan

permasalahan yang terkait dengan penelitian, selain itu juga terhadap aktivitas salah satu tempat ternak mustahik yang menjalankan program Ternak Master.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara yang akan dilakukan pada penelitian ini meliputi wawancara dengan ketua lembaga beserta pengurus Lazis Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia (Lazis YBW UII) Yogyakarta. Selanjutnya wawancara akan dilanjutkan kepada pihak yang menerima dana dari zakat produktif melalui program Ternak Master.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpul data dengan cara menelusuri atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah yang terkait dengan tema penelitian (Ismail, 2015:95).

Data yang dihimpun dalam teknik ini adalah data otentik yang terhimpun dalam dokumentasi Lazis Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia (Lazis YBW UII) Yogyakarta. Data tersebut meliputi, tentang sejarah berdirinya Lazis Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia (Lazis YBW UII) Yogyakarta, struktur dan personalia serta mekanisme kerja lembaga pengelola zakat, hasil pengumpulan dan pendayagunaan zakat, catatan-catatan khusus tentang aktivitas pemberian dana atau pun gaduh ternak dalam program Ternak Master, serta informasi lainnya yang masih relevan dengan penelitian ini.

#### **D. Keabsahan dan Kredibilitas**

Penelitian ini memerlukan keabsahan yang tidak diragukan, sehingga dalam validitas datanya peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Dalam triangulasi sumber, peneliti melakukan penggalian lebih jauh dari seorang atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan yang terkait.

Jadi, informasi yang didapat dari satu sumber supaya dapat diketahui kredibilitasnya melalui informan-informan yang lain yakni dengan mencocokkan data atau informasi. Informasi tersebut diperoleh dari pihak terkait di antaranya ketua lanjut ke sekretaris, bidang yang menangani program Ternak Master Lazis Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia (Lazis YBW UII) Yogyakarta, hingga penerima dana zakat. Hasil dari kesemua informasi nantinya akan didapatkan kesamaan atau perbedaan data.

#### **E. Analisis Data**

Analisa data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Tahap ini merupakan tahap penting dan menentukan karena dalam tahap ini dikerjakan untuk menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan- persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Dalam penelitian kualitatif terdapat dua tahapan analisa yaitu, 1) Analisa ketika di lapangan; 2) Analisa pasca lapangan (Ismail, 2015: 98).

Analisa ketika di lapangan yaitu berupa induksi. Data yang diperoleh dianalisis guna menemukan kesimpulan sementara/hipotesis. Setelah terdapat

kesimpulan sementara baru dikembangkan dan kemudian dilakukan penelitian lagi untuk memperoleh jawaban dan seterusnya.

Setelah melakukan analisis di lapangan, selanjutnya peneliti melakukan analisis pasca lapangan. Terdapat beberapa langkah untuk melakukan analisis pasca lapangan, di antaranya: (Ismail, 2015: 98)

1. Memeriksa keabsahan data,
2. Menelaah seluruh data yang diperoleh selama penelitian,
3. Mereduksi dan mengkategorikan data serta menemukan konsep-konsep lokal,
4. Menafsir dan menyimpulkan.